

INTISARI

Adenotonsilitis kronik sering ditemui nyeri menelan yang menyebabkan anak kehilangan nafsu makan dan asupan makan menurun. Tindakan operasi pengangkatan tonsil dan adenoid (adenotonsilektomi) dilakukan sebagai penanganan adenotonsilitis kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adenotonsilektomi dengan perubahan berat badan anak di Semarang.

Studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini dilakukan pada 58 pasien yang menjalani pengobatan di RS Bhakti Wira Tamtama dan RSI Sultan Agung pada bulan Agustus – Oktober 2018. Data diperoleh dari catatan rekam medis dan pengukuran berat badan 4-6 bulan setelah pengobatan. Data diolah menggunakan uji Wilcoxon dan uji Spearman.

Hasil penelitian ini didapatkan perubahan berat badan yang signifikan ($p=0,000$) pada pasien yang menjalani pengobatan adenotonsilektomi dan pada pasien yang menjalani pengobatan medikamentosa. Ditemukan rata-rata peningkatan berat badan sebesar 2,27kg pada tindakan adenotonsilektomi dan 0,75kg pada pengobatan medikamentosa. Rata-rata peningkatan berat badan tindakan adenotonsilektomi dibandingkan pengobatan medikamentosa menunjukkan hasil yang berbeda signifikan ($p=0.000$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara adenotonsilektomi dengan perubahan berat badan ($r=0.642$).

Kata Kunci : adenotonsilektomi, berat badan, adenotonsilitis kronis